

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen laboratorium IPA di SMP Negeri 3 Alasa Talumuzoi, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- 5.1.1 Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait aspek perencanaan laboratorium tergolong kurang, karena tidak adanya dokumen program kerja yang tertulis dan terstruktur. Perencanaan lebih sering dilakukan secara lisan berdasarkan kebutuhan. Akibatnya, jadwal penggunaan, inventaris alat, serta rencana pengadaan tidak tertata dengan baik.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, aspek keselamatan dan keamanan laboratorium tergolong kurang, karena laboratorium belum dilengkapi dengan fasilitas keselamatan kerja seperti kotak P3K, APAR, jalur evakuasi, maupun APD lengkap. Selain itu, belum tersedia SOP tertulis mengenai prosedur keselamatan kerja, sehingga risiko kecelakaan dalam praktikum masih tinggi.
- 5.1.3 Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, upaya peningkatan kualitas laboratorium tergolong kurang, karena Sarana dan prasarana yang tersedia masih terbatas, hanya berupa alat praktikum sederhana, dan jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan kelas besar. Pemeliharaan dan perawatan alat belum rutin dilaksanakan karena keterbatasan dana dan tenaga teknis.
- 5.1.4 Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan praktikum tergolong cukup, karena jarang dilakukan praktikum yang mengakibatkan keterlibatan aktif siswa berkurang dan keterampilan proses sains mereka belum berkembang secara maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Untuk Sekolah perlu menyusun program kerja laboratorium secara tertulis dan menjadikannya pedoman resmi setiap tahun ajaran, menyediakan anggaran khusus untuk pemeliharaan, perbaikan, dan pengadaan alat/bahan laboratorium sesuai kebutuhan kurikulum, Sekolah perlu melengkapi fasilitas keselamatan dasar (APD, kotak P3K, APAR, jalur evakuasi) agar kegiatan praktikum lebih aman dan Mendukung pengembangan kompetensi guru dan laboran dengan memfasilitasi pelatihan serta workshop yang relevan.
- 5.2.2 Guru IPA diharapkan meningkatkan intensitas kegiatan praktikum agar siswa lebih terlibat aktif dan memperoleh pengalaman belajar langsung, Guru perlu menyusun SOP praktikum sederhana yang dapat dipahami siswa serta memberikan pembiasaan disiplin keselamatan kerja, Guru dapat berinovasi dalam menyusun modul praktikum yang kontekstual, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan Guru diharapkan melakukan evaluasi hasil praktikum secara berkala untuk meningkatkan pemahaman siswa serta memperbaiki proses pembelajaran.
- 5.2.3 Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti aspek manajemen laboratorium yang lebih spesifik, misalnya efektivitas pelatihan keselamatan kerja atau pengaruh ketersediaan alat terhadap hasil belajar siswa, Penelitian dapat diperluas dengan membandingkan kondisi laboratorium di beberapa sekolah agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif, Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur pengaruh langsung manajemen laboratorium terhadap kualitas pembelajaran IPA dan Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada pengembangan media laboratorium virtual sebagai solusi keterbatasan fasilitas laboratorium nyata.